

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas dan transparansi melalui *website* serta kinerja keuangan melalui tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mengelola dana ZIS di dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tingkat Nasional tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari *website* masing-masing OPZ yang beroperasi secara resmi berdasarkan keputusan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari enam belas OPZ yang terdaftar dalam periode 2019-2021. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah indeks *Internet Financial Reporting* (IFR), *Data Envelopment Analysis* (DEA), dan *Allocation to Collection Ratio* (ACR) dari Puskasbaznas 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat akuntabilitas dari seluruh OPZ sudah berada di kategori yang sangat tinggi. Adapun tingkat akuntabilitas tertinggi ditunjukkan oleh RZ, BMM, dan IZI dan tingkat terendah ditunjukkan oleh Mizan dan Lagzis. Hasil pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa secara umum seluruh OPZ sudah menunjukkan rasio yang efektif dengan rasio $>90\%$. Adapun OPZ yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi dan stabil selama tiga tahun penelitian ditunjukkan oleh Lagzis, NUCare, Mizan, Nurul Hayat, PYI, Rumah Yatim, RZ dan tingkat efektivitas paling rendah ditunjukkan oleh BMM dan IZI. Sedangkan hasil penelitian efisiensi menunjukkan bahwa dari enam belas OPZ yang diteliti hanya terdapat enam OPZ yang sudah mencapai tingkat efektivitas 100% yakni BMM, Lagzis, NUCare, RZ, Lazismu, dan Baznas.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, efisiensi, efektivitas, kinerja keuangan, OPZ

Abstract

This study aims to determine the level of accountability and transparency via website and also financial performance through the level of effectiveness and efficiency in managing ZIS funds within the National Zakat Management Organization (OPZ) for 2019-2021. This research is a quantitative research with secondary data coming from the website of each OPZ which operates officially based on a decision from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. The research sample consists of sixteen OPZs registered in the 2019-2021 period. The research analysis method used is the Internet Financial Reporting (IFR) index, Data Envelopment Analysis (DEA), and the Allocation to Collection Ratio (ACR) from Puskasbaznas 2019.

The results of the study show that overall the level of accountability of all OPZs is already in a very high category. The highest level of accountability is shown by RZ, BMM, and IZI and the lowest level is shown by Mizan and Lagzis. The results of effectiveness measurements show that in general all OPZs have shown an effective ratio with a ratio of >90%. The OPZ which had the highest and stable level of effectiveness during the three years of research were shown by Lagzis, NUCare, Mizan, Nurul Hayat, PYI, Rumah Yatim, RZ and the lowest level of effectiveness was shown by BMM and IZI. While the results of the efficiency study showed that out of the sixteen OPZs studied, only six OPZs had reached a 100% effectiveness level, namely BMM, Lagzis, NUCare, RZ, Lazismu, and Baznas.

Keywords: *accountability, transparency, efficiency, effectiveness, financial performance, OPZ*